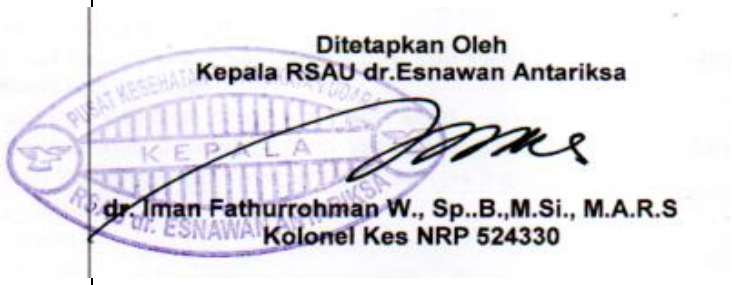
Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENGATURAN POSISI SUPINE (TELENTANG) DI KAMAR BEDAH**		
	No. Dokumen SPO/533/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa**  **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	1. Pengaturan Posisi Adalah seni halus memindahkan dan menempatkan tubuh klien di atas meja operasi semaksimal mungkin sesuai dengan anatominya dan mengurangi seminimal mungkin gangguan pada fungsi dan stress mekanis pada sendi dan bagian tubuh lain. 2. Posisi supine (Telentang) Adalah posisi dalam keadaan berbaring dan muka menghadap keatas dimana posisi vertebrata cervikalis, thorakalis dan lumbalis klien berada pada satu garis lurus secara horizontal.		
TUJUAN	1. Untuk menghasilkan ekspose area operasi yang maksimum tanpa melebihi batas-batas anatomis dan fisiologis klien sehingga sistem tubuh klien dapat berfungsi secara adekuat selama pembedahan, operator bedah dapat melaksanakan operasi dengan nyaman dan tidak mengganggu akses dokter anesthesi. 2. Biasa digunakan pada kebanyakan operasi terutama operasi laparatomi dan operasi daerah abdomen lainnya.		
KEBIJAKAN	Semua petugas di Unit Bedah Sentral harus memahami dan melaksanakan prosedur pengaturan posisi klien operasi sesuai dengan kebijakan tata kerja yang berlaku sehingga keselamatan klien tetap terjaga.		
PROSEDUR	A. Prosedur persiapan 1. Meja operasi diposisikan dalam keadaan lurus dan telah dialasi dengan perlak dan kain bersih. 2. Bila diperlukan, siapkan papan penahan lengan (arm boards) atau meja tempat tangan bila akan dilakukan operasi pada daerah tangan. B. Prosedur pelaksanaan 1. Posisi telentang a. Klien berbaring terlentang di tengah meja operasi dengan posisi datar dan lengan diletakkan diatas papan penahan lengan (arm boards) atau disamping tubuh b. Tungkai diletakkan sejajar dan tidak bersilangan untuk		

	menghindari penekanan pada saraf c. Bila lengan diatas papan penahan lengan atau meja posisi telapak tangan dihadapkan ke atas dengan posisi lengan depan abduksi lengan tidak boleh melebihi 90 derajat d. Bila diperlukan bisa dipasang sabuk pengaman pada lengan dan bantalan kecil dibawah kepala 2. Posisi terlentang dengan leher terangkat a. Lakukan prosedur pelaksanaan pengaturan posisi terlentang. Letakkan bantal pasir/flabot nacl pada daerah bahu secara melintang dengan tujuan agar leher dan kepala sedikit terangkat/ ekstensi 10-20 derajat b. Posisi ini sangat baik untuk operasi daerah leher dan operasi daerah wajah pada tindakan bedah plastic dan onkologi 3. Posisi terlentang dengan bahu terangkat a. Lakukan prosedur pelaksanaan pengaturan posisi terlentang b. Tarik klien kesalah satu sisi meja operasi, yaitu pada posisi yang akan dilakukan operasi, sehingga tubuh klien berada dipinggir meja operasi c. Letakkan bantal pasir/flabot nacl dibawah tulang scapula sejajar dengan tubuh klien, sehingga salah satu bagian bahu sedikit terangkat d. Posisi ini sangat baik untuk operasi daerah bahu, tangan, dan operasi clavicula juga sangat baik untuk operasi radikal mastectomi
UNIT KERJA	1. Perawatan Umum 2. Komite Keperawatan